

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak reklame dan pajak bumi dan bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Data-data yang menyangkut dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Bekasi. Sampel penelitian yang di pakai adalah Kota Bekasi dengan data yang diteliti selama 4 tahun mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Uji Hipotesis pertama menyatakan bahwa pajak reklame mempunyai nilai yang signifikan 0,000 dengan nilai H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian, pajak reklame berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Banyak sedikitnya reklame yang terpasang di pinggir jalan Kota Bekasi sangat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan yang tidak membayar pajak reklame juga sangat mempengaruhi pendapatan daerah Kota Bekasi, oleh karena itu akan berimbas kepada penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi.
2. Hasil Uji Hipotesis kedua menyatakan bahwa pajak bumi dan bangunan mempunyai nilai yang signifikan 0,000 maka H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian pajak bumi dan bangunan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Oleh sebab itu, salah satunya dengan adanya pemabngunan-pembangunan di kawasan Summarecon Mall Bekasi yang sudah berdiri sejak tahun 2013. Pajak bumi dan bangunan mempunyai jumlah sumbangan yang cukup besar terhadap pendapatan asli daerah. Dengan demikian hal ini akan menyebabkan peningkatan pendapatan asli daerah yang cukup besar.
3. Hasil Uji Statistik ketiga menyatakan bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian pajak reklame dan pajak bumi

dan bangunan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan demikian Ini menunjukkan bahwa keduanya sama-sama berperan penting untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

5.2 Implikasi Manajerial

Dilihat dari pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah Kota Bekasi sebaiknya terus memperbaiki dalam meningkatkan penerimaan pajak reklame, karena dengan peningkatan penerimaan pajak reklame pendapatan asli daerah akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya PAD maka pemerintah daerah akan semakin mudah membiayai kegiatan-kegiatan dan keperluan daerah yang nantinya akan di pergunakan untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah. Pemerintah harus mempunyai inovasi yang lebih baik untuk meningkatkan fasilitas-fasilitas bagi masyarakat Kota Bekasi agar lebih meningkatkan kesejahteraan penduduknya.
2. Pemerintah Kota Bekasi melalui Badan Pendapatan Asli Daerah (BAPENDA) juga harus lebih memperhatikan keefektifan dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan karena dengan meningkatnya pajak bumi dan bangunan sangat berpengaruh untuk Pendapatan asli daerah. Dengan demikian pajak bumi dan bangunan adalah salah satu yang mempunyai kontribusi besar untuk meningkatnya pendapatan asli daerah. Oleh karena itu, Badan Pendapatan Daerah harus memberikan penyuluhan mengenai pajak bumi dan bangunan atau pengutan daerah kepada masyarakat Kota Bekasi demi kepentingan bersama.
3. Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah harus didukung pula oleh peningkatan dan kualitas dari SDM, karena salah satu kualitas bisa terlihat dari sumber daya manusia itu sendiri. Dengan demikian, pajak bumi dan bangunan yang diterima dapat disalurkan dengan baik dengan keperluan daerah dan disalurkan untuk kemakmuran rakyat.